



***JOYFULL LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK PASCA PANDEMI COVID-19
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASSALAM
KOTA BATU**

TESIS

OLEH
NUNUK SETIYOWATI
NPM 22102011048



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM
2023**



ABSTRAK

Setiyowati, Nunuk. 2023. *Joyfull Learning dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., dan Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Kata kunci: *Joyfull learning*, pendidikan karakter, peserta didik

Joyfull learning merupakan suatu proses pembelajaran menyenangkan yang terdapat sebuah kohesi dan motifasi untuk menghidupkan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam interaksi dinamis, upaya meningkatkan prestasi belajar serta jauh dari kata pasif/kaku dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga nilai akademik peserta didik dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Pasca pandemi covid-19, suasana pembelajaran dan karakter peserta didik di SMP Assalam Kota Batu mengalami perubahan kurang baik dikarenakan kecenderungan egosentris cukup tinggi dari peserta didik sebagai akibat pembelajaran daring selama pandemi. Sehingga dari temuan fakta tersebut, untuk meningkatkan kembali karakter peserta didik maka diperlukan adanya inovasi metode pembelajaran berupa *joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik pasca pandemi covid-19.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) desain *joyfull learning* yang dirancang dapat memotifasi pendidik untuk lebih kreatif inovatif dalam menyajikan kegiatan pembelajaran bermakna bagi peserta didiknya. (2) model *joyfull learning* yang digunakan sesuai dengan kondisi dan karakter masing-masing peserta didik/sesuai kebutuhan. (3) proses *joyfull learning* dalam pelaksanaannya sangat memotivasi semangat belajar peserta didik dan menjadikan suasana belajar menjadi aktif sangat dinamis dalam sebuah kohesi saling adanya ketertarikan. (4) proses pembelajaran dengan adanya *joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik pasca pandemi covid-19 di SMP Assalam Kota Batu dapat menghasilkan pembaharuan sistem belajar mengajar menyenangkan baik bagi pendidik maupun peserta didik, sehingga SMP Assalam dapat mencetak generasi berkarakter yang berimtaq, berwawasan dan nasionalis cinta tanah air. Desain, model dan proses *joyfull learning* ini harus terus konsisten diterapkan dengan berbagai inovasi lebih kreatif lagi agar SMP Assalam bisa terus exis lebih kompeten dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang.

ABSTRACT

Setiyowati, Nunuk. 2023. *Joyful Learning in Forming the Character of Post-Covid-19 Pandemic Students at Assalam Middle School, Batu City*. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., and Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Keywords: *Joyfull learning*, character education, students

Joyfull learning is a fun learning process in which there is cohesion and motivation to enliven learning between educators and students in dynamic interactions, efforts to improve learning achievement and are far from being passive/rigid in carrying out the learning process so that students' academic grades can increase as expected. After the Covid-19 pandemic, the learning atmosphere and character of students at SMP Assalam Batu city underwent unfavorable changes due to the relatively high egocentric tendency of students as a result of online learning during the pandemic. So from the findings of these facts, to improve the character of students, it is necessary to have innovative learning methods in the form of joyfull learning in shaping the character of students after the Covid-19 pandemic.

The method used is descriptive qualitative with data collection using observation techniques, interviews and documentation. While data analysis techniques include data collection, data condensation, data display, and drawing conclusions.

The results of the research show that: (1) the joyfull learning design is designed to motivate educators to be more creative and innovative in presenting meaningful learning activities for their students. (2) the joyfull learning model is used in accordance with the conditions and character of each student/according to needs. (3) the process of joyfull learning in its implementation greatly motivates students' enthusiasm for learning and makes the learning atmosphere active, very dynamic in a cohesion of mutual interest. (4) the learning process with joyfull learning in shaping the character of students post-covid-19 pandemic at Assalam Middle School, Batu City can result in a renewal of a fun teaching and learning system for both educators and students, so that Assalam Middle School can produce generations of characters who are loyal, insightful and nationalists who love the motherland. The design, model and process of joyfull learning must be consistently implemented with various more creative innovations so that Assalam Middle School can continue to exist more competently in carrying out teaching and learning activities in the future.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP Assalam adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta yang ada di Kota Batu dan terletak di Jl. Makam No.30 Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu yang merupakan pintu masuk Kota Batu dari arah Timur. (Doc. SMP Assalam kota Batu). Profil sejarah SMP Assalam Kota Batu merupakan salah satu sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2003 dengan kepala sekolahnya Drs. H. Ali Mahmudi. Sejak awal berdirinya SMP Aassalam, sekolah ini mempunyai visi misi dan tujuan yakni “Terwujudnya Sekolah Yang Unggul Dalam Pembelajaran Guna Menghasilkan Lulusan Yang Berakhlakul Karimah, Berprestasi Dan Berwawasan Ahlussunnah Wal Jama’ah dan merealisasikannya dalam wujud kegiatan belajar mengajar sehari-hari”. (Hasil Observasi dengan kepala sekolah SMP Assalam Selasa, 04 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB). Berdasar pada visi misi lembaga pendidikan SMP Assalam tersebut, maka pendidikan karakter peserta didik menjadi vital dan paling diutamakan serta menjadi tujuan dan pondasi awal bagi SMP Assalam untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Pada era milenial sekarang ini, pendidikan menjadi topik utama bahasan serius yang mendapatkan fokus perhatian paling intens dari pemerintah terutama dalam hal pendidikan karakter. Pendidik sebagai kiblat hasil dari perilaku peserta didik digaung-gaungkan harus mampu menempatkan posisi

sebagai cerminan peserta didik, masyarakat dan lingkungannya. Secara konseptual pendidik harus memahami tentang dasar pendidikan baik dari segi keilmuan maupun teori praktiknya yang tidak dapat diabaikan. Bahkan secara praktik, pendidik harus mempunyai landasan konseptual yang matang dan teruji untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar imbuh Drs. Ali Mahmudi selaku kepala sekolah.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil pembelajaran lebih baik. Oleh karena itu sangat perlu diupayakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Artinya, dalam hal ini pendidik dalam segala hal mempunyai peranan vital dan penentu dalam proses terjadinya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena intisari pendidikan sejatinya adalah sebuah kegiatan yang berlangsung dari oleh dan untuk manusia. Maka dari itu, konsep tentang pendidikan akan selalu berhubungan dengan harkat dan martabat menjadi seorang manusia.

Erat kaitannya dengan implementasi pembentukan karakter peserta didik di SMP Assalam, belajar dapat dipandang sebagai aktifitas psikologis yang memerlukan dukungan baik dari dalam maupun luar. Oleh karena itu beberapa hal yang perlu diupayakan dalam membentuk karakter peserta didik antara lain; a) bagaimana memotifasi peserta didik serta bagaimana materi belajar pembelajaran harus dikemas agar dapat membangkitkan motifasi, gairah dan nafsu belajar, b) belajar perlu dikaitkan dengan seluruh aspek kehidupan peserta didik agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap manfaat yang diperoleh dari belajar. Tentunya beberapa hal tersebut tidak terlepas dari tauladan serta

pembiasaan yang nyata secara langsung dilihat, didengar serta dapat dirasakan oleh peserta didik (Musayyidi & Rudi, 2020).

Beragam teori, saran, kritik, perdebatan, rekomendasi sampai sanggahan akhirnya akan bermuara pada bagaimana cara paling efektif, efisien, benar, tepat dan mulia untuk pencapaian upaya memanusiawikan manusia. Permasalahan tentang pendidikan dipahami selain sebagai sebuah proses juga sebagai hasil, tentunya dengan beragam faktor yang mempengaruhi perjalanan pendidikan adalah suatu hal yang selayaknya menggelontorkan pembaharuan sistematis yang mempunyai akibat peningkatan pada hasil pendidikan.

Selanjutnya melalui wawancara dengan informan kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Assalam dalam hal ini Bapak Bintang Pramono, S.Pd (Sabtu, 08 Oktober 2022), bahwa perilaku peserta didik yang mulai aktif kembali belajar bersama di sekolah diakuinya harus mulai dari nol lagi secara bimbingan karakter. Berbagai pembiasaan perilaku berkarakter sebelum terjadinya pandemi seakan hilang dalam pembelajaran daring. Ini berarti awal perjuangan sungguh-sungguh harus dilakukan oleh semua pendidik untuk bisa mengembalikan pembiasaan berkarakter bagi peserta didik SMP Assalam dengan terobosan dan inovasi pembelajaran baru yang menyenangkan oleh pendidik selaku motifator dan inspirator bagi peserta didik.

Disisi lain, akibat terjadinya pandemi covid-19 disemua komponen kehidupan umat manusia diseluruh dunia terutama efek krusial bagi pendidikan, tidak hanya berpengaruh pada pendidikan karakter saja tetapi juga hasil akademik dari mata pelajaran peserta didik sangat jauh dari yang diharapkan.

Banyak terjadi penurunan nilai mata pelajaran yang mengakibatkan merosotnya prestasi dan akumulasi nilai yang diambil kurang relevan dengan yang sebenarnya, (imbuh waka kurikulum SMP Assalam Ibu Erni, S, S.Pd sebagai informan ke 3 observasi oleh peneliti pada hari Kamis, 13 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB).

Secara konseptual pada tahapan proses, pendidikan adalah serangkaian interaksi manusia dengan lingkungan yang dilakukan secara sengaja dan terus menerus. Sementara itu disisi lain, sebagai hasil pendidikan adalah mengarah pada hasil dari serangkaian interaksi manusia dengan lingkungannya berupa perubahan peningkatan pada aspek kognisi, afektif dan psikomotornya.

Terkait gambaran tersebut, dalam hal ini pendidik sebelum benar-benar menjadi seorang pendidik memang seharusnya adalah seorang *stakeholder* motifator yang menginspirasi bagi peserta didiknya. Motifasi dapat dilakukan dengan berbagai metode dan strategi agar secara menyenangkan dapat mencapai arah tepat sasaran. Abraham Maslow mendefinisikan bahwa motifasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak mempunyai akhiran, berfluktuasi dan bersifat kompleks sehingga hal tersebut adalah merupakan landasan universal pada setiap kegiatan organisme.

Motivasi dapat timbul dari dalam diri sendiri dan dari luar individu perseorangan. Berasal dari diri sendiri dalam hal ini peserta didik, motivasi didapatkan dari cerminan atau kebiasaan yang diperoleh adalah yang berasal dari akibat sebuah proses kegiatan pendidikan melalui praktik dan teladan yang diterimanya melalui orangtuanya, guru, konselor, orang/teman dekat,

lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Sedangkan motivator berasal dari dalam diri sendiri dapat disebabkan oleh seseorang yang mempunyai keinginan atau dorongan/hasrat naturalis untuk dapat menggapai cita-cita dan keinginan lainnya.

Joyfull learning merupakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kejenuhan dan ketidakmenarikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menyenangkan *joyfull learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang mengaitkan rasa saling ketertarikan dan menghidupkan suasana antara pendidik dan peserta didik dalam interaksi pembelajaran yang dinamis dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan karakter unggul mandiri bagi peserta didik.

Berdasarkan gambaran uraian tersebut, hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan beberapa informan yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu. Bahwa terkait pembelajaran *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah tersebut, terlihat bahwa ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi pendidik untuk bisa menerapkan strategi *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik pasca pandemi ini. Hal tersebut disebabkan karena faktor terlalu lamanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat dari adanya pandemi penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran yang berlangsung melalui daring dan hanya mengandalkan pertemuan tatap muka dengan smartphone mempunyai dampak yang sangat luar biasa utamanya bagi berlangsungnya proses pembelajaran tegas

Bapak H. Ali Mahmudi selaku kepala sekolah SMP Assalam. fakta yang terlihat bahwa interaksi yang lazimnya dilakukan antara pendidik dan peserta didik untuk menyampaikan materi dan memberi pengajaran sekaligus bimbingan tidak mampu 100% dilakukan. Tidak hanya keterbatasan tatap muka yang menjadi kendala terbesar dalam menyampaikan materi, akan tetapi lebih kepada dampak pendidikan karakter peserta didik yang biasanya diberikan melalui teladan langsung tetapi harus terbungkus dalam daring dan tidak bisa dipantau secara maksimal seperti biasa yang dilakukan dalam aktifitas pengajaran (Hasil Observasi dengan kepala sekolah SMP Assalam Kamis, 13 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB).

Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi berbagai faktor dan kendala pasca pandemi, pendidik berupaya membuat strategi, desain dan inovasi baru untuk memulihkan keadaan dan situasi tersebut. *Joyfull learning* menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti agar peserta didik di SMP Assalam bangkit dari ketergantungan akan smartphone. Disisi lain desain dan model *Joyfull learning* yang dilakukan dalam proses pembelajaran menjadi target utama untuk memulihkan prestasi dan motifasi semangat belajar peserta didik dalam membentuk pembiasaan karakter yang baik melalui keteladanan langsung agar semakin menjadi lebih baik lagi.

Berbagai aspek yang terlihat, motifasi dirasakan sangat penting peranannya tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga utamanya bagi pendidik. Seorang pendidik dituntut untuk mampu mengatasi hal-hal sederhana yang terjadi atas berbagai perubahan peserta didiknya. Karakter majemuk berbagai

macam dari peserta didik harus mampu dipahami dan dicari solusi terbaiknya oleh pendidik, hal ini dilakukan karena sebagai bentuk tanggungjawab seorang pendidik untuk menjadi fasilitator peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan cita-citanya berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunah syari'at islam. Karakter peserta didik yang diharapkan adalah karakter yang mampu unggul berdaya saing dengan hasil luaran tangguh, beriman, berwawasan, berkarakter dan nasionalis cinta tanah air.

Pembelajaran menyenangkan/*joyfull learning* jika disajikan secara holistik terpadu akan mampu meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, *Joyfull learning* adalah salah satu upaya untuk membentuk kualitas karakter peserta didik sekaligus sebagai wujud keberhasilan pendidikan pasca pandemi covid-19.

Berdasarkan keadaan uraian dan penelitian di atas, maka desain, proses dan model pembelajaran *Joyfull learning* adalah suatu komitmen dan metode yang berusaha peneliti terapkan sebagai wujud sumbangsih penyajian pembelajaran menyenangkan dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama Assalam setelah melewati masa pandemi covid-19. Bagaimana desain, model dan proses pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, serta bagaimana evaluasi yang dilakukan. Maka peneliti berupaya melakukan pengkajian secara mendalam dengan menuangkan gagasan pikiran dalam karya tulis ilmiah berbentuk tesis yang berjudul "*Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain *Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu?
2. Bagaimana Proses *Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu?
3. Bagaimana Model *Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memberikan interpretasi;

1. Desain *Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu.
2. Proses *Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu.
3. Model *Joyfull Learning* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu

D. Kegunaan Penelitian.

1. Secara teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sarana konstruktifitas dalam pengembangan teori pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran *joyfull learning*.
 - b. Selain itu, temuan baru yang berkaitan dengan akuntabilitas layanan akademik, *Joyfull learning*, motivasi dan inovasi pendidik juga semangat belajar peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik pasca pandemi covid-19 diharapkan dapat dijadikan dasar, referensi, acuan pertimbangan dan pembandingan bagi para peneliti, yang akan melakukan penelitian berikutnya sehingga dimungkinkan hasil penelitian dapat terus dikembangkan dengan hasil penelitian lebih maksimal.
2. Secara Praktis
- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan motifasi dan sumbangsih yang sangat berarti bahwa *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik akan mampu meningkatkan perbaikan dan penanganan yang lebih serius tentang berbagai desain, proses dan metode pengajaran yang harus diterapkan di sekolah.
 - b. Bagi pendidik/akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan *problem solving* atas permasalahan yang dialami terkait *Joyfull learning* untuk membentuk karakter peserta didik pasca pandemi.
 - c. Bagi peserta didik, *Joyfull learning* dapat memberikan motifasi untuk belajar lebih giat bersemangat sehingga kualitas karakter peserta didik dapat berkembang dan meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- d. Bagi peneliti, di samping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir dalam program Strata Dua (S2) Program Studi Magister Penelitian Agama Islam, juga diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dalam berbagai hal.

Dari kegunaan penelitian secara praktis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan banyak kegunaan bagi kemajuan ilmu pengetahuan secara umum dan bagi pembentukan karakter peserta didik secara khusus.

E. Penegasan Istilah

Kesalahan dalam menafsirkan dan memahami istilah-istilah yang ada bisa saja terjadi, oleh karena itu peneliti perlu memberi penegasan serta penjelasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. ***Joyfull Learning*** adalah suatu metode pembelajaran yang disampaikan pendidik secara menyenangkan dalam situasi kondusif, dinamis, efisien dan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. **Pendidikan Karakter** adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendekatan langsung untuk menanamkan nilai moral dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang melalui pembiasaan dan tauladan.

3. **Peserta didik** adalah adalah sekelompok orang/masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal serta pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.
4. **Pasca Pandemi Covid-19** adalah situasi/keadaan dimana sebuah kondisi telah berubah dari keadaan mengkhawatirkan dan berbahaya menjadi aman pulih seperti sediakala dengan tetap dalam sikap waspada/berhati-hati.

Berdasarkan penegasan istilah yang telah peneliti urai di atas, dalam hal ini erat kaitannya dengan pembelajaran yang berlangsung sebelum terjadinya pandemi covid-19 di SMP Assalam telah dilaksanakan sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan di SMP Assalam. Karakter peserta didik yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi dan nilai akademik peserta didik dengan adanya berbagai pembiasaan dan tauladan langsung dari pendidik.

Beberapa pembiasaan dan tauladan pembelajaran pendidikan karakter tersebut nampak terlihat dari terlaksananya beberapa hal, yakni: a) semua SOP tata tertib pendidik dan peserta didik yang di programkan SMP Assalam terbiasa dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai selesai kegiatan pembelajaran, b) pembiasaan 5s pendidik dan peserta didik serta masyarakat sekitar sekolah SMP Assalam dapat terlihat diterapkan dari awal kedatangan dan pulangny pendidik dan peserta didik, c) muroja'ah dan tasmi' ayat-ayat suci Al-Qur'an terdengar setiap kali penyambutan dan kedatangan peserta didik sebelum praktek sholat dilaksanakan, d) interaksi pendidik dan peserta didik terjalin

secara langsung dalam hubungan pertemanan dengan batasan dan perilaku sesuai slogan 5s yang diterapkan.

Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan pasca pandemi covid-19 di SMP Assalam sebagai akibat dari pelaksanaan pembelajaran daring, terlihat adanya penurunan perubahan sikap baik dari segi interaksi, komunikasi atau pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran daring yang terpaksa dilakukan dalam situasi pandemi telah merubah beberapa pembiasaan yang selama ini telah tertata dan biasa dilakukan oleh peserta didik SMP Assalam. Kekakuan sikap, egosentris dan pasif dalam pembelajaran dikelas atau di luar kelas menunjukkan keadaan kurang dinamis, sehingga suasana pembelajaran yang terjadi sedikit banyak menghambat terjadinya proses berlangsungnya pembelajaran tidak sesuai target yang diharapkan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik pasca pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Assalam Kota Batu dengan menggunakan desain, model dan proses pembelajaran *joyfull learning* dengan menempatkan pendidikan karakter sebagai tujuan melalui tauladan dan pembiasaan sehari-hari pasca pandemi covid-19 mutlak kembali harus bisa diterapkan dan dibiasakan kembali.

BAB VI

PENUTUP

Berdasar pada hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan pada penelitian ini diantaranya:

A. Kesimpulan

1. Desain *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik memiliki beberapa aspek perkembangan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam wujud kegiatan pembelajaran lebih terstruktur yang mampu menggali dan mengembangkan potensi setiap peserta didik. Pun peningkatan kompetensi bagi pendidik dilakukan dengan mengadakan kegiatan *workshop* untuk meningkatkan pengembangan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, sebagai hasil dari berbagai kegiatan *workshop* tersebut, pendidik melakukan aksi dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat model, metode, bahan ajar, rancangan alur pembelajaran untuk dapat diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk dan upaya penguatan pendidikan karakter peserta didik.
2. Proses *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik memiliki beberapa temuan yang signifikan terhadap perubahan semangat dan antusias belajar peserta didik dengan adanya pembelajaran yang dinamis juga inovasi dan kreatifitas pendidik yang mampu menjadikan sebuah kohesi maksimal antara pendidik dan peserta didik melalui tauladan dan pembiasaan.

3. Model *Joyfull learning* dalam membentuk karakter peserta didik yang diterapkan menjadikan suatu motivasi belajar yang positif kepada peserta didik dengan belajar secara mandiri dan menyenangkan. Selain itu, peserta didik juga memiliki dorongan untuk selalu ingin tahu dan berusaha mencari tahu hal baru yang belum ia temui sebelumnya dengan berupaya meningkatkan semaksimal mungkin berbagai pembiasaan keagamaan yang sudah terprogram di SMP Assalam Kota Batu melalui tauladan dalam pembiasaan semua pendidik dan peserta didik.

B. Saran

Pendidikan karakter merupakan pondasi dasar dari terimplementasikannya perilaku hidup di masyarakat. Oleh karenanya selain kemampuan nilai akademik berkembang sangat baik dengan stimulus yang diterima oleh seseorang, tentu hasilnya akan maksimal lebih baik lagi jika karakter tersebut lebih unggul dalam keseharian pendidik/peserta didik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan karakter tersebut, adanya sinergitas bersama antara orang tua, pendidik dan masyarakat dalam membangun karakter anak bangsa.

Dalam hal ini, *joyfull learning* dengan desain, model dan prosesnya hendaknya secara maksimal diterapkan dan tetap diinovasikan dengan kompetensi talenta dan potensi yang dimiliki oleh pendidik utamanya di SMP Assalam Kota Batu. Maka berikut beberapa saran peneliti agar harapan dan tujuan bersama dari SMP Assalam beserta semua pihak terkait *joyfull learning* untuk membentuk karakter peserta didik dapat terwujud:

1. *Joyfull learning* dengan desain, model dan prosesnya harus terus diterapkan dan dikembangkan dengan inovasi dan kreatifitas pendidik untuk diberikan sebagai wadah tersedianya sarana prasarana belajar peserta didik dalam wujud pembelajaran dinamis menyenangkan dengan suasana dan lingkungan yang agamis nasionalis seiring dengan perkembangan zaman.
2. SMP Assalam sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu terus berupaya menyediakan berbagai sarana prasarana dan penyediaan tenaga pendidik yang kompeten memadahi dan terus berkembang meningkatkan kinerja/kompetensi berinovasi dan berprestasi agar semakin banyak peserta didik yang belajar menuntut ilmu di SMP Assalam.
3. Kerjasama baik dengan masyarakat sekitar ataupun MOU dengan pihak-pihak terkait harus tetap dilaksanakan dan dikembangkan demi terjadinya hubungan yang dinamis untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di SMP Assalam serta menjadi sebuah filter dan keunggulan tersendiri bagi lembaga pendidikan.
4. Pembiasaan karakter baik dalam kegiatan ekstra kurikuler harus terus dikembangkan dan ditingkatkan dengan beragam inovasi keaswajaan berdasarkan AL-Qur'an Hadits dan Assunnah untuk tetap menjadi program unggulan yang menjadi cirikhas SMP Assalam yang agamis cinta tanah air.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Hilda. 2020. “*Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Anak Ditengah Pandemi Covid-19.*”
https://www.researchgate.net/publication/348010607_Internalisasi_Pendidikan_Karakter_Islami_Anak_Ditengah_Pandemi_Covid-19/diakses 23 November 2022 pukul 14.45.
- Al-Kaafi, Achmad Karunia. 2021. “*Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang.*”
http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2150/S2_Pascasarjana_Pendidikan_Islam_21802011005_Achmad_Karunia_Al_Kaafi.pdf?sequence=11 diakses 23 November 2022 pukul 14.55.
- Aladdiin, Hisyam M. F. & Kurnia PS., Alaika M. B. 2019. “*Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan.*”
- Alamsyah, Elmania, and D. Fajar Ahwa. 2020. “*Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School.*” *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1): 59–76/ diakses 23 November 2022 pukul 15.15.
- Alavi, Ziaudin. 1998. *Muslim Educational Thought in The Middle Ages 1988.* New Delhi: Atlantic Publishers & Distri.
- Amanatu Rizkiya, Chalimatus Sa’dijah, Fita Mustafida. 2019. “*Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Meteri Pokok Akhlak Terpuji Kelas X Mipa 1 Man 1 Kota Malang.*” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 4 Nomor 3 Tahun 2019 4(3): 62–69/ diakses 23 November 2022 pukul 15.25.
- Anwar, Khairul. 2019. “*Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.*” <http://e-theses.iaincurup.ac.id/487/> diakses 23 November 2022 pukul 15.30.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *No TitleData Dan Sumber Data Penelitian”, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. 2014. *Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan.* Yogyakarta: DIVA Press.

- Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. 2021. *“Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.”*
<https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mushaf-al-qur-an-dan-terjemahnya-edisi-penyempurnaan-2019> diakses 23 November 2022 pukul 15.40.
- Baehaqi, Kholil & Hakim, Arif Rohman. 2020. *“Pendidikan Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMAN 1 Ciwaringin.”* jurnal: Pendidikan Indonesia Vol. 1, No. 1, h. 27-37/diakses 23 November 2022 pukul 15.50.
- Budi, Ahmad. 2020. *“Pendidikan Karakter Religius.”* : 195.
- Damarsyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. 2017. *Learning Is Fun Desain Pembelajaran Inovatif.* Jakarta: Rosdakarya.
- Dayanti, Luthfita. 2017. *“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa.”* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah Al-Qur’an Dan Terjemahnya.* Bandung: Diponegoro.
- Dr. Mujib, A.M.Ag, Dr. Mudzakkir, J.M.Si. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam.* ed. 1. cet. Jakarta: Kencana.
- Firmansyah, Jefri. *“Prophetic Parenting: Metode Mendidik Anak Ala Nabi Muhammad SAW.”* 2019. <https://suaramuslim.net/prophetic-parenting-metode-mendidik-anak-ala-nabi-muhammad-saw/>.
- Gafur, Abd. Mustafida, Fita. 2019. *“Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di Sd/Mi.”*
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/4991> diakses 25 November 2022 pukul 19.00.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2002. *Belajar Menyenangkan.* Bandung: PT. Indeks.
- Hamalik Omar. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftachul. 2020. *“Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Malang.”*
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2954974&>

val=26305&title=Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam/ diakses 26 November 2022 pukul 19.40.

Islamiah Rokhimatul&Rif'an Ali. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Strategi Joyfull Learning di Taman Pendidikan Qur'an Al Musthofa Pakis Malang." https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/jis/article/view/1503/598/ diakses 28 November 2022 pukul 21.25.

Ismail, S. M. 2008a. *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Rasail Media Group.
———. 2008b. *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Rasail Media Group.

Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman*. Bandung: Alfabeta.

Laili Noor Rochmah, Rosichin Mansur², Muhammad Sulistiono³. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sma Modern Al-Rifa'ie." *Vicratina* 6(2): 65–71/ diakses 28 November 2022 pukul 22.00.

Lestari, Karlina. 2021. "Mengenal Fun Learning, Metode Belajar Yang Menyenangkan Untuk Anak." <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-fun-learning-metode-belajar-yang-menyenangkan-untuk-anak/> diakses 28 November 2022 pukul 22.20.

Lickona, Thomas. 1991. *Educating For Character*. Bumi aksara.

Lisni Hastuti Harahap, -. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Abdullah Dimasa Pandemi Covid-19." url: <http://repository.upi.edu/>; (December 25, 2022).

Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. 2018. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1(3): 302–12. https://books.google.com/books/about/Metode_Pendidikan_Karakter_Religious_Pali.html?hl=id&id=Lsg3EAAAQBAJ (December 24, 2022).

Majid, RA. 2021. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Man 1 Bone." <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21103/1/Pembentukan.Karakter.Religius.Peserta.Didik.Melalui.pdf/> diakses 28 November 2022 pukul 22.40

- Mardiah, K. Rosichin, M. 2021. “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari Malang.*” https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pfcSdc0AAAAJ&citation_for_view=pfcSdc0AAAAJ:blknAaTinKkC/ diakses 10 Desember 2022 pukul 23.00.
- Masykuri, Bakrie. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Visipress Media.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publications.
- Meilina, Agnes. 2022. “*Dampak Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19.*” <https://blog.kejarcita.id/dampak-sistem-pendidikan-pasca-pandemi-covid-19/> diakses 10 Desember 2022 pukul 23.15.
- Moeloeng. Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Fachri, Abd. Hamid Wahid, Hasan Baharun, Khatijatul Lailiyah. 2020. “*Joyful Learning Berbasis Hypercontent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah.*” *Jurnal Edureligia* 04(02): 170–84.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: bumi aksara.
- Musayyidi1, and dan Anwar Rudi. 2020. “*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.*” <file:///C:/Users/mdthm/Downloads/admin,+7.+Pendidikan+Karakter+Dalam+Perspektif+Islam.pdf> diakses 14 Desember 2022 pukul 22.50.
- Mustafida, Fita. 2021. “*Pengelolaan Kelas Multikultural: Strategi Mengelola Keberagaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah.*” <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2463/> diakses 15 Desember 2022 pukul 10.50.
- Nasihatun, Siti. 2019. “*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya.*” https://id.search.yahoo.com/search;_ylt=AwrX_xSZDdljXF4LaavLQwx.;_ylc=X1MDMjExNDczMzAwMwRfcgMyBGZyA21jYWZlZQRmcjI Dc2ItdG9wBGdwcmlkAzBfcUVTT2ZaUkpDcHNkWldVQURaZUEE

bl9yc2x0AzAEb19zdWdnAzAEb3JpZ2luA2lkLnNIYXJjaC55YWhvby5jb20EcG9zAzAEcHFzdHIDBHBxc3RybAMwBHFzd/ diakses 15 Desember 2022 pukul 20.20.

- Nurkhalisyah, Urkhalisyah. Mansur, Rosichin. Syafi'i, Imam. 2020. *"Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Ibnu Miskawaih)."*
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pfcSdc0AAAAJ&citation_for_view=pfcSdc0AAAAJ:hFor9nPyW/ diakses 17 Desember 2022 pukul 13.10.
- Purboretno.Alya, Mansur.R, Mustafida.Fita. 2022. *"Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 3 Jatinom Klaten."*
https://scholar.google.co.id/scholar?q=karakter+religius+kualitatif+Fita+mustafida&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar/ diakses 17 Desember 2022 pukul 23.30.
- Qur'an Kemenag Republik Indonesia. "Quran Kemenag." 2022.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/33>.
- Romadhon, Iqbal Wahyu, and Rina Harimurti. 2020. *"Pengembangan Media Pembelajaran Simulasi Pada Keterampilan Menggosok Gigi Anak Tunagrahita Dalam Model Pembelajaran Joyfull Learning."* Jurnal IT-EDU 5(1): 227–35/ diakses 17 Desember 2022 pukul 13.30
- Rosichin, Mansur. 2018. *"Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak."*
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pfcSdc0AAAAJ&citation_for_view=pfcSdc0AAAAJ:2osOgNQ5qMEC/ diakses 17 Desember 2022 pukul 13.50.
- Sajjad, A.M., Djuhan, M.W. 2021. *"Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Mlarak)."* Jurnal Ilmiah IPS.
[file:///C:/Users/mdthm/Downloads/252-Article Text-867-1-10-20210731 \(3\).pdf](file:///C:/Users/mdthm/Downloads/252-Article%20Text-867-1-10-20210731%20(3).pdf) diakses 17 Desember 2022 pukul 14.00.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Sani Ridwan, A & Kadri, M. 2016. *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi aksara.
- Santrock, Jhon. 1992. *Life Span Education*. Spanyol: PT. Airlangga.

- Selly Sonia, Nur Tajuddin, Herdiana Yayat. 2022. “*Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di Mts Al-Fathimiyah Karawang.*”
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/2049/1347/>
diakses 17 Desember 2022 pukul 17.25.
- Sufiani, Sufiani, and Marzuki Marzuki. 2021. “*Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan.*” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7(1): 121/ diakses 17 Desember 2022 pukul 17.35.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kulitatif*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Peaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syah, R. H. 2020. “*Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran.*”
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>
diakses 17 Desember 2022 pukul 17.40.
- Temti Lestari, Anwar Sa’dullah, Rosichin Mansur. 2019. “*Pembentukan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu.*” *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1(3): 72–81/
diakses 17 Desember 2022 pukul 17.45.
- Umar, Bukhori. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. 2nd ed. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Wahyudin, Undang. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Wahyuni Fitriyatu. 2022. “*Joyfull Learning” Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.*” <https://obyektif.id/2022/01/24/joyfull-learning-pendidikan-agama-islam-di-era-digital/admin/4637/literal/> diakses 17 Desember 2022 pukul 18.00.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.